BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan bisnis mengalami perkembangan dan perubahan yang sangat pesat. Perkembangan didunia bisnis ini tentunya juga dipengaruhi oleh semakin berkembangnya teknologi dan pemanfaatanya di dunia bisnis. Dengan pemanfaatan teknologi maju dan teknologi informasi membuat kompetisi antar industri meluas mencangkup lingkup dunia, dan inovasi produk serta jasa meningkat pesat. Dengan meningkatnya dunia usaha juga diperlukan kinerja manajer yang dapat mengelola perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan manajer adalah dengan menghasilkan produk atau jasa yang lebih unggul dari perusahaan-perusahaan lain yang sama dalam bidangnya.

Perusahaan kecil dan menengah untuk mampu bertahan hidup di antara para pesaing dengan cara menghasilkan produk-produk yang memiliki mutu baik dan dengan harga terjangkau.Produk dengan kualitas baik dengan biaya rendah memerlukan pengelolaan dan pengendalian biaya produksi secara efisien. Perusahaan memerlukan standar sebagai tolak ukur pengendalian biaya produksi.Tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan laba, dan mempertahankan umur perusahaan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan produk yang kompetitif, seperti menciptakan inovasi produk yang baik dan memperhatikan harga pokok produksi, serta harga jual dari produk tersebut. Perusahaan harus berusaha mengurangi biaya yang harus dikeluarkan padaproses produksinya. Perusahaan dapat melakukan pengendalian biaya produksi menggunakan metode biaya standard, target costing dan activity-based costing.

Biaya adalah sebagai pengorbanan sumber ekonomi baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang dapat diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu (Nusantoro, Suyanto & Septiani,2019). Sedangkan akuntansi adalah suatu proses pencatatan, pengiktisaran dan pelaporan sember daya sehingga dapat dijadikan sebagai keputusan investasi. Tujuan akuntansi biaya adalah menyediakan informasi keuangan bagi suatu perusahaan manufaktur (Nusantoro, Suyanto & Septiani, 2019).

Biaya standard adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu-satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi dan faktor-faktor lain tertentu (Mulyadi, 2010). Penetapan biaya standard pada perusahaan adalah pedoman didalam pengeluaran biaya yang aktual/sesungguhnya.

Target *costing* adalah sistem akuntansi biaya yang menyediakan informasi bagi manajemen untuk memungkinkan manajemen memantau kemajuan yang dicapai dalam pengurangan biaya produk menuju *target cost* yang telah ditetapkan (Mulyadi, 2010).

Activity Based Costing adalah sistem informasi biaya yang berorientasi pada penyediaan informasi lengkap tentang aktivitas untuk memungkinkan personel perusahaan melakukan pengelolaan terhadap aktivitas. Sistem informasi ini menggunakan aktivitas sebagai basis serta pengurangan biaya dan penentuan secara akurat biaya produk atau jasa sebagai tujuan. Sistem informasi ini diterapkan dalam perusahaan manufaktur, jasa, dan dagang (Mulyadi, 2010).

Penerapan sistem biaya standarberguna untuk memperbaiki perencanaan dan pengendalian, serta untuk memudahkan perhitungan biayaproduk.Biaya standar yang ditetapkan oleh perusahaan meliputi biaya standar bahan baku, biaya standar tenagakerja langsung dan biaya standar *overhead* pabrik.Standar yang ditetapkan tersebut harus sudah tersusun diawaltahun sehingga dapat dipakai menjadi suatu landasan dalam proses produksi yang menjadi faktor penting bagiperusahaan.

Penentuan biaya menggunakan *target costing* didasari oleh harga jual dan laba yang diinginkan, dalam penerapan metode ini perusahaan tidak melihat biaya yang sebenarnya dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk karena pada *target costing* biaya ditentukan sebelum terjadinya desain dan proses produksi. Sedangkan*, activity-based costing* dapat meninjau pemakaian biaya peraktivitas yang berhubungan dengan produksi perunit, sehingga dengan metode ini perusahaan dapat melihat biaya yang sebenarnya dikeluarkan untuk setiap unit yang diproduksi.

Pengendalian biaya produksi memerlukan patokan atau standar sebagai dasar yang dipakai tolak ukur terhadap pengendalian biaya produksi. Biaya yang

dipakai sebagai tolak ukur pengendalian disebut biaya standar. Akuntansi untuk pengendalian biaya tidak hanya mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan biaya-biaya yang terjadi dimasa lalu saja, tetapi meliputi pula penyajian informasi biaya taksiran atau biaya yang seharusnya terjadi untuk kegiatan-kegiatan tertentu, juga digunakan untuk membandingkan biaya standar dengan biaya sesungguhnya masih dalam batas-batas kewajaran atau tidak. Suatu biaya standar telah ditentukan makan selanjutnya dilakukan perbandingan-perbandingan periodik antara biaya sesungguhnya dengan biaya standar yaitu dengan maksud untuk mengukur pelaksanaan dan mengoreksi biaya-biaya, sehingga akan menghasilkan *varians* atau selisih. Yang mana *varians* itu sendiri merupakan perbedaan yang terjadi akibat perbandingan antara biaya aktual dengan biaya yang direncanakan (biaya standar).

Pada saat ini begitu banyak peluang dalam usaha roti, karena semakin kedepan usaha roti ini semakin maju, walaupun dalam persaingan yang begitu ketat. Dalam hal ini tentunya dapat menjadi tantangan bagi para pengusaha roti itu sendiri, baik yang sudah mejalankan bisnisnya maupun yang baru memulai bisnisnya dibidang usaha roti tersebut. Sebagaiperusahaan yang masih berkembang Bintang Bakery dapat menggunakan biaya standar, metode *target costing dan activity based costing* untuk meminimalisir biaya produksi, sehingga dapat membantu Bintang Bakery dalam bersaing dengan usaha roti lainnya yang juga semakin berkembang.

Menurut pra survei di lapangan Bintang Bakery saat ini belum melakukan perhitungan secara rinci dalam penggunaan biaya produksi dan saat ini masih sederhana dalam melakukan perhitungan biaya. Dalam menentukan harga pokok produksi Bintang Bakery menjumlahkan seluruh biaya-biaya yang sudah dikeluarkan selama proses produksi, kemudian membaginya ke dalam jumlah produk yang sudah dihasilkan. Tentu untuk perhitungan dalam menentukan harga pokok produksi ini sangat tidak akurat, banyaknya produk yang dihasilkan perusahaan, tidak adanya pemisahan produk dan biaya operasional.

Data laporan keuangan pada Bintang Bakery Lampung Tengah pada tahun 2018 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan Bintang Bakery Lampung Tengah Tahun 2018

No.	Jenis Produk	Produksi (Unit)	Biaya Bahan Baku (Rp)	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)
1	Roti Tawar	46.000 Unit	Rp. 138.000.000	Rp. 180.000.000
2	Roti Manis	280.000 Unit	Rp. 448.000.000	
3	Roti Bantal	6.240 Unit	Rp. 24.960.000	
	Total	**332.240 Unit**	**Rp. 610.960.000**	**Rp. 180.000.000**

Sumber: Data Bintang Bakery Lampung Tengah

Tabel 1.2 Data Laporan Keuangan Bintang Bakery Lampung Tengah Tahun 2019

No.	Jenis Produk	Produksi (Unit)	Biaya Bahan Baku (Rp)	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)
1	Roti Tawar	71.500 Unit	Rp. 214.500.000	Rp.198.000.000
2	Roti Manis	288.000 Unit	Rp. 720.000.000	
3	Roti Bantal	5.720 Unit	Rp. 22.880.0000	
	Total	**365.220 unit**	**Rp. 957.380.000**	**Rp.198.000.000**

Sumber: Data Bintang Bakery Lampung Tengah

Pada saat ini pabrik roti Bintang Bakery ini belum menggunakan metode perhitungan yang akurat dan belum terperinci sehingga pengeluran produksinya tidak stabil dalam setiap tahunnya, juga belum melakukan inovasi produk yang baru, dalam penelitian ini mencoba menggunakan perhitungan biaya standar, metode *target costing* dan *activity based costing* dalam pengendalian biaya produksinya, dengan menggunakan metode tersebut akan dibandingkan dengan perhitungan sebelumnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dilihat dari penelitian sebelumnya, biaya standar, *target costing* dan *activity based costing* sangat berperan penting dan sangat membantu aktivitas produksinya, serta membantu manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan biaya produksi sehingga laba yang akan dihasilkan bisa lebih maksimal, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **"ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI (Studi Kasus pada Bintang Bakery Lampung Tengah)**"

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah belum menggunakan biaya standar, *target costing* dan *activity based costing* dalam pengendalian produksi pada Bintang Bakery Kota Gajah Lampung Tengah.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimana menganalisis penerapan biaya standardalam pengendalian biaya produksi pada Bintang Bakery Lampung Tengah?
b. Bagaimanamenganalisis metode *target costing*dalam pengendalian biaya produksi pada Bintang Bakery Lampung Tengah?
c. Bagaimana metode *activity based costing*dalam pengendalian biaya produksi pada Bintang Bakery Lampung Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana menganalisis penerapan biaya standar dalam pengendalian biaya produksi pada Bintang Bakery Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui bagaimana menganalisis metode *target costing* dalam pengendalian biaya produksi pada Bintang Bakery Lampung Tengah
3. Untuk mengetahui bagaimana metode *activity based costing*dalam pengendalian biaya produksi pada Bintang Bakery Lampung Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

   Dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi perusahaan tersebut.

2. Bagi Universitas

   Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa atau pihak lain yang membutuhkan.

3. Bagi Peneliti

   Sebagai tambahan wawasan bagi peneliti tentang keadaan dunia usaha yang sesungguhnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORITIK

Pada bab ini berisi tentang deskripsi teori, hasil penelitian relevansi, serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian jenis penelitian, obyek dan lokasi penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang analisis-analisis data dari pembahasannya. Selain itu juga membahas gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian ini.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi, keterbatasan atau kendala-kendala dalam penelitian serta saran-saran yang diperlukan untuk penetian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP